

“INTEREST OF STUDENTS OF CLASS X SMAN 12 PEKANBARU FOLLOW EXTRACURRICULAR SCOUT”

Riska Anggraini¹, Tri Umari², Rosmawati³

E-mail anggrainiriska46@gmail.com, triumari2@gmail.com, Rosandi5658@gmail.com

No. Hp. 081363845759, 08126858328, 08127534058

Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *This research was conducted in SMA Negeri 12 Pekanbaru. This research entitled "Student Interest of Class X Sman 12 Pekanbaru Following Extracurricular Scout". The purpose of this research is to know the description of the students' interest in following the scout extracurricular, to know the description of the interest of the male students following the scout extracurricular, To know the description of the interest of the female students following the scout extracurricular, and to know the description of student interest Per Item Following Scout Extracurricular. Data collection tool in the form of questionnaire. Subjects used in this study amounted to 147 people. Determination of sample by using technique of Random Sampling. Data analysis was done by using percentage technique and Pearson product moment correlation. The results showed that general description of student interest, description of interest of male students, description of interest of female students, and description of student's interest per item following scout extracurricular are in high category.*

Keywords: *Student Interest, Extracurricular, Scout*

“MINAT SISWA KELAS X SMAN 12 PEKANBARU MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA”

Riska Anggraini¹, Tri Umari², Rosmawati³

E-mail anggrainiriska46@gmail.com, triumari2@gmail.com, Rosandi5658@gmail.com

No. Hp. 081363845759, 08126858328, 08127534058

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini berjudul “Minat Siswa Kelas X Sman 12 Pekanbaru Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka, mengetahui gambaran minat siswa Laki-Laki mengikuti ekstrakurikuler pramuka, Untuk mengetahui gambaran minat siswa Perempuan mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan mengetahui gambaran minat siswa Per Item Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka. Alat pengumpulan data berupa angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 147 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik persentase dan korelasi *product moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum minat siswa, gambaran minat siswa laki-laki, gambaran minat siswa perempuan, dan gambaran minat siswa per item mengikuti ekstrakurikuler pramuka berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: *Minat Siswa, Ekstrakurikuler, Pramuka.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Era globalisasi saat ini menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat mengikuti kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pemenuhan SDM seperti itu tentunya dilakukan jika suatu negara memiliki perhatian khusus terhadap dunia pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang besar dalam proses perkembangan kualitas sumber daya manusia terutama pada era globalisasi. Pendidikan dapat diberikan melalui sejumlah kegiatan Ekstrakurikuler yang diartikan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi siswa.

Manusia tidak dapat bersaing di era globalisasi jika mereka tidak mempunyai bekal keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan, keberhasilan dan kekuatan suatu negara di masa depan. Maka untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan. Sekolah Menengah Atas (SMA) saat ini tidak hanya mengajarkan ilmu di bidang akademik, Sekolah Menengah Atas (SMA) sekarang sudah banyak kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler yang mengajarkan keterampilan guna memberi bekal keahlian pada siswa.

Keterampilan tersebut siswa dapatkan pada saat mengikuti sebuah kegiatan di sekolah. Keterampilan siswa dapat digunakan untuk masa depan apabila keterampilan tersebut diperlukan untuk, menumbuhkan jiwa mandiri berwirausaha, melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi ataupun yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, dan keterampilan untuk mencari pekerjaan. Sekolah Menengah Atas (SMA) telah mempunyai beberapa kegiatan Ekstrakurikuler. SMA Negeri 12 Pekanbaru terletak di Jalan Garuda Sakti kilometer 3, kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tambang di Kota Pekanbaru.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum.

Menurut Muhibbin Syah (2011:136), “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Semakin tinggi minat yang ada pada siswa dan dapat tersalurkan, mendapatkan bimbingan dengan baik, maka minat tersebut dimungkinkan akan menjadikan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler dengan antusias yang tinggi dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik.

Minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya

pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan.

Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat. Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan, yaitu minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Muhaimin (2008:74), Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa serta sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan diadakan di SMA berdasarkan kebijaksanaan sekolah yang bersangkutan dengan pertimbangan minat siswa, ketersediaan guru bidang studi, kesediaan sarana prasarana dan kebutuhan lingkungan.

Apabila siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka didasarkan oleh minat dari dalam diri, disamping tersedianya guru, sarana prasarana yang memadai, kemungkinan besar isi dari kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sebagian siswa yang tidak serius berminat dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler, biasanya tidak memperhatikan, malas, dan tidak serius mengikutinya maka kemungkinan besar prestasi yang didapatkan tidak akan baik, bahkan dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler.

Telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil kegiatan siswa, contohnya dari ketiga sumber dari penelitian yang relevan. Seseorang mempelajari sesuatu dengan minat tinggi, maka dapat diharapkan bahwa hasil yang akan didapat baik, selain itu minat juga bisa sebagai dasar untuk mencapai cita-cita yang diharapkan kemudian. Permasalahan yang berkaitan dengan minat cukup banyak dan minat seseorang akan dipengaruhi oleh banyak hal.

Seseorang akan berminat pada suatu objek tertentu bila obyek itu telah dikenal, menarik perhatian, disenangi, dipahami, dan dianggap berarti bagi dirinya serta ada kemungkinan untuk dilaksanakan oleh orang tersebut. Sehingga setiap individu mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang berbeda di lingkungannya. Apabila suatu kegiatan ternyata dapat memberikan kesenangan pada dirinya, maka kemungkinan besar akan mempengaruhi minat pada hal tersebut.

Siswa mempunyai minat yang bervariasi dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka maka akan timbul perhatian, rasa senang, dan kebutuhan. Perhatian, perasaan senang, dan kebutuhan tersebut dapat dilihat perkembangannya dalam bidang Pramuka diluar lingkup pendidikan. Pencapaian minat pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka tidak stabil. Hal tersebut terjadi karena siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka adanya dorongan dari faktor internal ataupun eksternal. Selain itu, ada juga siswa yang tidak serius mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka. Permasalahan tersebut terlihat dengan hasil laporan dari guru pembina pramuka yang ada disekolah.

Berdasarkan hasil observasi sekolah pada tanggal 16 September 2016 yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru, ditemukan bahwa minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Pramuka masih tergolong bervariasi karena dalam memasuki usia remaja, minat seseorang pasti cenderung naik turun. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terdiri dari siswa kelas X (IPA dan IPS) yang berjumlah 417 siswa (93 laki-laki, dan 113 perempuan).

Hasil pengamatan sementara ditempat peneliti melaksanakan PL-BKS tahun 2016, yaitu di SMA Negeri 12 Pekanbaru, peneliti melihat beberapa fenomena yang terjadi dilingkungan sekolah, yaitu :

1. Seluruh Kelas X mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.
2. Kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka masih tergolong bervariasi.
3. Siswa yang tidak serius mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.
4. Tingkat penasarannya pada siswa Kelas X yang baru beranjak ke bangku SMA, membuat peserta didik ingin mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

“MINAT SISWA KELAS X SMA NEGERI 12 PEKANBARU DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut : (1) Bagaimanakah gambaran umum minat siswa Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka? (2) Bagaimana gambaran minat siswa Kelas X Laki-Laki di SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka? (3) Bagaimana gambaran minat siswa Kelas X Perempuan di SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka? (4) Bagaimana gambaran minat siswa Per Item di SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka?

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui gambaran umum minat siswa Kelas X di SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. (2) Untuk mengetahui gambaran minat siswa Kelas X Laki-Laki di SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. (3) Untuk mengetahui gambaran minat siswa Kelas X Perempuan di SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. (4) Untuk mengetahui gambaran minat siswa Per Item di SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 147 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.

Tabel 1 Gambaran Umum Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Tinggi	98 – 120	14	6,8%
Tinggi	75 – 97	143	69,4%
Rendah	52 – 74	48	23,3%
Sangat Rendah	29 – 51	1	0,5%
Jumlah		206	100%

Berdasarkan tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa Gambaran Umum MinatSiswadalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramukayang berada pada kategori tinggi yaitu 69,4% dan yang berada pada kategori rendah hanya sebagian kecil yaitu 23,3%.

Gambaran Minat Siswa Laki-Laki Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 2 Gambaran Minat Siswa Laki-Laki Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Tinggi	98 – 120	2	2,15%
Tinggi	75 – 97	60	64,51%
Rendah	52 – 74	31	33,33%
Sangat Rendah	29 – 51	0	0%
Jumlah		93	100%

Berdasarkan tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa GambaranMinatSiswalaki-laki dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramukayang berada pada kategori tinggi yaitu 64,51% dan yang berada pada kategori rendah hanya sebagian kecil yaitu 33,33%.

Gambaran Minat Siswa Perempuan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 3 Gambaran Minat Siswa Perempuan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Tinggi	98 – 120	8	7,08%
Tinggi	75 – 97	84	74,33%
Rendah	52 – 74	20	17,7%
Sangat Rendah	29 – 51	1	0,9%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa GambaranMinatSiswaperempuan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramukayang berada pada kategori tinggi yaitu 7,08% dan yang berada pada kategori rendah hanya sebagian kecil yaitu 17,7%.

Gambaran Per Item

Gambaran minat siswa per itemnya yaitu yang berada pada jumlah dan persentase tertinggi adalah item nomor 28 dengan jumlah siswa sebanyak 91(44,17%) yang berada pada kategori kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang mempelajari kembali teknik-teknik yang sudah dipraktikkan ketika dirumah. Sedangkan yang berada pada jumlah dan persentase terendah adalah item nomor 8 dan 14 dengan jumlah siswa 11(5,33%) yang berada pada kategori tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak pernah melihat tayangan yang bersifat alam dan menantang di televisi setiap minggu dan tidak pernah mengikuti lomba perkemahan.

Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka berada pada kategori tinggi. Hal ini diperkuat dari hasil observasi dan fenomena yang ada dilapangan. Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru menunjukkan bahwa secara umum *minat* yang dimiliki siswa yaitu sangat tinggi 6,80%, 69,40% tinggi, 23,30% rendah, dan 0,50% sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *minat* siswa lebih separuh (69,40 %) berada dalam kategori tinggi. Gambaran Minat Siswa laki-laki dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka yang berada pada kategori tinggi yaitu 64,51% dan yang berada pada kategori rendah hanya sebagian kecil yaitu 33,33%, Gambaran Minat Siswa perempuan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramukayang berada pada kategori tinggi yaitu 7,08% dan yang berada pada kategori rendah hanya sebagian kecil yaitu 17,7%, dan Gambaran minat siswa per item dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka sangat tinggi.

Minat siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru berada dalam kategori tinggi yang menunjukkan pada jenis kelamin perempuan. Siswa perempuan sangat antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka baik dalam teori, praktek dan bermacam-macam perlombaan tertentu, Sedangkan siswa laki-laki minatnya dalam ekstrakurikuler pramuka rendah, dikarenakan siswa laki-laki hanya ingin mengikuti perlombaan saja dan tidak ingin mengikuti teori dan prakteknya.

Hal ini didukung oleh Muhibbin Syah (2011) yang menyatakan bahwa semakin tinggi minat yang ada pada siswa dan dapat tersalurkan, mendapatkan bimbingan dengan baik, maka minat tersebut dimungkinkan akan menjadikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan antusias yang tinggi dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik.

Telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil kegiatan siswa, contohnya dari segi ketiga sumber dari penelitian yang relevan. Seseorang mempelajari sesuatu dengan minat tinggi, maka dapat diharapkan bahwa hasil yang akan didapat baik, selain itu minat juga bisa sebagai dasar untuk mencapai cita-cita yang diharapkan kemudian. Hal ini didukung oleh Wetherrington (1983) yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Gambaran umum minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka berada pada kategori tinggi.
2. Gambaran minat siswa laki-laki dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka berada pada kategori tinggi.
3. Gambaran minat siswa perempuan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka berada pada kategori tinggi.
4. Gambaran minat siswa per item dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka sangat tinggi.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada orang tua/wali sebagai pihak yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa di rumah hendaknya memperhatikan tumbuh kembang anak seperti minat yang dimiliki oleh anak, dengan begitu anak dapat mengembangkan dan menempatkan minatnya sesuai kemampuannya.
2. Kepada siswa agar lebih giat lagi untuk menggali minat yang dimilikinya, dan meningkatkan ekstrakurikuler terutama pada ekstrakurikuler pramuka, karena itu semua dapat berarti untuk kehidupan berikutnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti dengan dua variabel dan melakukan penelitian dengan metode yang lainnya seperti menggunakan metode korelasi atau eksperimen.
4. Kepada guru BK diharapkan lebih meningkatkan mutu kerja, terutama pada ekstrakurikuler pramuka terhadap minat-minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa, agar siswa bisa menempatkan dirinya ditempat yang sesuai tanpa ada keraguan didalam dirinya.
5. Kepada Kepala Sekolah agar dapat meningkatkan fasilitas ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah demi menunjang pendidikan dan meningkatkan potensi siswa, sehingga siswa merasa mendapatkan fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Syah Muhibbin. 2011. *Psikologi belajar*. Raja grafindo persada. Jawa tengah. 136

Pamela Intan Hapsariningtyas.2015.Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tata Boga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesenian*. 4 (2). Yogyakarta

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/12177>

Narmoatmojo. 2010. *Pendidikan Nilai Diera Global*. Makalah. Disajikan dalam seminar regional. UNISRI Surakarta

Melinda Sari Elly. 2013. Pendidikan kepramukaan implementasi pola pendidikan khusus. LUXIMA. Jakarta. 2

Hapsari Lysa, dkk. 2015. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Man 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5 (2). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT.Rineka Cipta. Jakarta